

P-ISSN: 3047-3527, E-ISSN: 3047-7018
JURAMA, Vol. 1, No. 2, Mei 2024 (96-106)
©2024 Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan
Pengabdian Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan



Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2013-2022

Umaroh^{1*}, Supatmin²
umaroh610@gmail.com^{1*}, dosen01767@gmail.com²
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Dikirim 11 Januari 2024 | Direvisi 23 Januari 2024 | Diterima 31 Februari 2024

*Korespondensi Penulis

Abstract: *This research aims to determine the influence of Return on Assets and Return on Equity on share prices at PT Astra Agro Lestari Tbk for the 2013-2022 period. This research method uses a quantitative method, namely data in the form of statically measured numbers as a calculation test tool. The data used is in the form of numbers taken from the company's secondary data in the form of company financial reports with time series. The population in the research is the annual financial report of PT Astra Agro Lestari Tbk for the period 2013-2022. Based on hypothesis testing using the t test, the results of the T test on the Return On Asset variable obtained a t value of -1.893 means $t_{count} < t_{table}$ ($-1.893 < 1.894$). So it can be concluded that H_{01} is accepted and H_{a1} is rejected. This means that there is no influence between the Return On Asset variable on share prices. The results of the T test on the variable Return On Equity obtained a tcount value of 3.032, meaning $t_{count} > t_{table}$ ($3.032 > 1.894$). So it can be concluded that H_{a2} is accepted and H_{02} is rejected. This means that there is an influence between the Return On Equity variable on the Share Price. It can be concluded that there is a simultaneous influence of Return On Assets and Return On Equity on the Share Price of PT Astra Agro Lestari Tbk for the 2013-2022 period. This is shown by the results of the F test, which obtained an Fcount value of 8.769. This means $F_{count} > F_{table}$ ($8.769 > 4.75$).*

Keywords: *Capital Adequacy Ratio; Return on Asset and Price to Book Value.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Return on Asset* Terhadap *Price to Book Value* Pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Periode 2013 – 2023. Sampel Penelitian ini Laporan Keuangan adalah PT Bank Negara Indonesia, Tbk periode 2013 – 2023. Dalam penelitian ini dilakukan dengan metode regresi linear berganda yang dibantu dengan program SPSS Versi 26.0 serta Microsoft Excel 2019. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh dibuktikan dari hasil analisis dengan perolehan perbandingan $t_{hitung} = -1,472 < t_{tabel}$ 2,306 dengan nilai sig yang diperoleh $0,179 < 0,05$. Sedangkan *Return on Asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* mempengaruhi *Price to Book Value* secara signifikan dibuktikan dari hasil analisis yang memperoleh perbandingan $t_{hitung} = 3,167 > 2,306$ t_{tabel} dengan nilai sig yang diperoleh $0,013 < 0,05$. *Capital Adequacy Ratio* dan *Return on Asset* mempengaruhi *Price to Book Value* secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis yang memperoleh hasil perbandingan $F_{hitung} = 6,164 > F_{tabel} = 4,46$ namun tingkat signifikansinya lebih rendah $0,024 < 0,05$ dan dari hasil uji koefisien determinasi dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,508 yaitu 50,8%. Analisis koefisien menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* dan *Return on Asset* menyumbang 50,8% terhadap variansi *Price to Book Value*, sedangkan faktor lain menyumbang 49,2% ($100\% - 50,8\% = 49,2\%$).

Kata Kunci : *Capital Adequacy Rasio; Return on Asset dan Price to Book Value*

PENDAHULUAN

Bagi masyarakat Indonesia Investasi telah menjadi hal yang semakin umum di era modern saat ini. Banyak masyarakat telah mulai

mengenali pentingnya berinvestasi untuk masa depan mereka, melalui berbagai jenis aset, seperti saham, obligasi, properti, emas, dan bisnis, dan tujuannya dapat berkisar dari

pertumbuhan modal hingga pendapatan pasif atau perlindungan dari inflasi. Investasi dapat diartikan sebagai tindakan menempatkan uang, waktu, atau sumber daya lainnya dalam suatu aset atau proyek dengan harapan mendapatkan keuntungan atau pengembalian di masa depan. Ini biasanya melibatkan pengorbanan saat ini untuk mencapai tujuan finansial atau keuntungan yang lebih besar di kemudian hari.

Menurut Rochmah dan Winarto (2018) Tujuan utama berinvestasi ialah agar mendapatkan pengembalian (return). Pengembalian (return) hasil dari hasil berinvestasi. Perusahaan yang akan membagikan keuntungan (dividen) tentu sudah memperhitungkan laba yang telah diperoleh, akan disimpan sebagai laba ditahan untuk ekspansi perusahaan atau dibagikan ke pemegang saham sebagai dividen, dan sedangkan capital gain ditentukan oleh fluktuasi harga saham. Maka dari itu harga saham merupakan harga yang terjadi dipasar modal pada waktu tertentu yang dilakukan oleh pelaku pasar, yaitu permintaan dan penawaran. Perkembangan perusahaan memerlukan modal yang penting untuk pembukuan bisnis dan pengembangannya. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengidentifikasi berapa banyak modal yang dibutuhkan. Modal dapat diperoleh dari sumber internal seperti laba ditahan dan depresiasi, serta dari sumber eksternal seperti kreditur, investor, atau pemegang saham.

Pasar modal adalah tempat yang penting bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan dana yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan operasional dan menjaga kelangsungan hidupnya. Menurut Nur'aidawati (2018) Pasar modal adalah suatu bidang usaha perdagangan surat-surat berharga seperti saham, sertifikat saham dan obligasi. Dalam pengertian klasik, seperti dapat dilihat dalam praktek-prakteknya di negara-negara kapitalis, perdagangan efek sesungguhnya merupakan kegiatan perusahaan swasta. Motif utama terletak pada masalah kebutuhan modal bagi perusahaan yang ingin lebih memajukan usaha dengan menjual sahamnya pada para pemilik atau investor baik golongan maupun lembaga-lembaga usaha. Pasar Modal memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu Negara karena pasar modal dapat menjalankan dua peranan, yaitu sebagai sarana pendanaan usaha atau tempat untuk mendapatkan modal

dari investor, dan dana yang diperoleh bisa digunakan untuk pengembangan perusahaan atau penambahan modal kerja dan lain-lain. Pasar modal adalah salah satu cara untuk berinvestasi yang diminati oleh para investor di Indonesia. Astuti (2021).

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting serta yang harus diperhatikan oleh para investor dalam melakukan investasi karena harga saham sangat menentukan prestasi emiten. Jika emiten memiliki prestasi yang baik maka keuntungan yang didapat dari hasil operasi usaha semakin besar. Dengan demikian harga saham emiten yang bersangkutan akan naik. Harga yang terlalu rendah juga sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Jika harga saham sangat tinggi dapat mengurangi kemampuan investor untuk membeli saham sehingga menimbulkan harga saham sulit untuk meningkat kembali. Astuti (2021). Oleh karena itu harga saham memainkan peran penting dalam investasi saham. Harga saham mencerminkan kinerja dan prospek perusahaan yang menerbitkannya. Harga yang tinggi bisa menjadi indikasi performa yang baik, tetapi juga bisa membuatnya mahal untuk dibeli. Harga yang rendah mungkin menunjukkan kinerja buruk, tetapi juga bisa menciptakan peluang untuk investasi yang lebih terjangkau. Penting bagi investor untuk melakukan analisis yang cermat sebelum memutuskan untuk membeli atau menjual saham, dan tidak hanya berdasarkan harga saham semata.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk atau Astra Agro ("Perseroan"). Perseroan telah menjadi perusahaan publik dengan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 1997. Merupakan anak perusahaan dari PT Astra International Tbk ("Astra"). Hingga saat ini Astra memiliki 79,68% saham Perseroan dengan 20,32% saham dimiliki oleh Publik. Banyak usaha yang dilakukan PT Astra Agro Lestari Tbk untuk mengembangkan perusahaannya. Namun, beberapa tahun ke belakang kerap terjadi kebakaran hutan di Kalimantan pada musim kemarau dan pandemi Covid-19 yang berimbas kepada harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk. menurun drastis. Harga saham AALI mengalami penurunan setiap tahunnya.

Tabel 1: Harga Saham PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2013-2022

Tahun	Harga Saham (Rp)
2013	25.100
2014	24.250
2015	15.850
2016	16.775
2017	13.150
2018	11.825
2019	14.575
2020	12.325
2021	9.500
2022	8.025

Sumber: PT Astra Agro Lestari Tbk

Harga saham PT Astra Agro Lestari bersifat fluktuatif dan cenderung mengalami penurunan dalam 10 tahun terakhir. Saham Astra Saham Astra sempat berada di level tertinggi yaitu 25.100 per saham yang terjadi di tahun 2013. Pertumbuhan saham emiten yang cenderung mengalami penurunan yang sangat signifikan di tahun 2022 hal ini disebabkan karena terjadinya sentimen perlambatan ekonomi global dan kekhawatiran akan resesi

global. Harga saham terendah terjadi pada tahun 2022 sebesar Rp8.025. Kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas di diprosikan dengan *Return on Asset* dan *Return on Equity*. Secara umum, perusahaan biasanya dibentuk dengan tujuan utama untuk menghasilkan Laba. Laba adalah hasil positif dari aktivitas usaha perusahaan selama periode waktu tertentu.

Tabel 2: *Return on Asset* PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2013-2022.

Tahun	Laba Bersih (Jutaan Rupiah)	Total Asset (Jutaan Rupiah)
2013	1.903.088	14.963.190
2014	2.621.275	18.558.329
2015	695.684	21.512.371
2016	2.114.299	24.226.122
2017	2.113.629	24.935.426
2018	1.520.723	26.856.967
2019	243.629	26.974.124
2020	893.779	27.781.231
2021	2.067.362	30.399.906
2022	1.972.050	29.249.340

Sumber: PT Astra Agro Lestari Tbk

Laba bersih PT Astra Agro Lestari berfluktuatif dalam 10 tahun terakhir, tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 2.621.275 dan terendah pada tahun 2019 dengan laba bersih sebesar 243.629 hal ini disebabkan karena pada tahun tersebut terjadinya sentimen perang dagang antara Amerika Serikat dengan China ditambah dengan kampanye negatif sawit Indonesia di Uni Eropa. Sedangkan Total Asset

pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode tahun 2013 -2022 cenderung mengalami kenaikan dalam 10 tahun terakhir, tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar Rp 30.399.906 hal itu disebabkan pada tahun 2021 adanya tren kenaikan harga CPO yang membuat total asset menjadi naik. Total Asset terendah yaitu Rp 12.419.820 pada tahun 2013.

Tabel 3: *Return on Equity* PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2013-2022.

Tahun	Laba Bersih (Jutaan Rupiah)	Total Ekuitas (Jutaan Rupiah)
2013	1.903.088	10.267.859
2014	2.621.275	11.837.486
2015	695.684	11.698.787
2016	2.114.299	17.593.482
2017	2.113.629	18.536.438
2018	1.520.723	19.474.522

2019	243.629	18.978.527
2020	893.779	19.247.794
2021	2.067.362	21.171.173
2022	1.972.050	22.243.220

Sumber: PT Astra Agro Lestari Tbk

Nilai ekuitas PT Astra Agro Lestari cenderung mengalami kenaikan dalam 10 tahun terakhir, tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar Rp 22.240.220 hal itu disebabkan adanya perbaikan covid-19 yang menyebabkan kontraktor pada kebun PT Astra Agro lestari Tbk lebih leluasa. Total Equitas terendah yaitu Rp 9.365.411 pada tahun 2013. Harga saham merupakan alat untuk memperkirakan prospek keuntungan yang diharapkan oleh investor. Harga saham dipengaruhi oleh kondisi ekonomi secara umum dan persepsi pasar terhadap kondisi perusahaan saat ini, juga persentasi yang diharapkan di masa yang akan datang. Harga saham terdiri dari harga pembukaan (open price), harga tertinggi (high price), harga rendah (low price) dan harga penutupan (close price). Upaya untuk merumuskan bagaimana menentukan harga saham yang seharusnya dilakukan oleh setiap analisis keuangan dengan tujuan untuk bisa memperoleh keuntungan yang tinggi (Siti, 2018). Menurut Jogiyanto (2010:117), Samsul (2011:291) dan Nurmawati (2010:36) dalam (Yulianti & Khairunna, 2020)

Menurut Suhendri, dkk (2018) *Return on Asset* adalah rasio profitabilitas yang mengukur seberapa besar perusahaan dapat meningkatkan laba bersih perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ROA menunjukkan bahwa keuntungan atau laba yang dicapai perusahaan semakin besar, sehingga akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Return On Asset diperoleh dari membandingkan Net Income After Tax dengan total asset. Semakin besar Return On Assets menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian semakin besar. Dengan tingginya Return on Assets kepada para investor untuk membeli saham tersebut. *Return on Equity* adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh perusahaan atas modal yang diinvestasikannya. Semakin besar ROE menggambarkan semakin baik keadaan perusahaan, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya. Suhendri, dkk (2018). Angka ROE

adalah sebagai perwakilan total pengembalian modal ekuitas dan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengubah investasi ekuitas menjadi sebuah keuntungan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan data pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Data yang di ambil pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), yang berupa laporan keuangan tahunan PT Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di BEI periode 2013-2022. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Menurut Sugiyono (2016:297) dalam (Dewi, 2020) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2022, yaitu PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI)

Menurut Sugiyono (2016:297) dalam (Dewi, 2020) Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel bertujuan digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu Dalam penelitian ini penulis melakukan perhitungan secara kuantitatif dengan menggunakan data yang berhubungan dengan Return On Equity, Return On Assets serta Harga saham dengan sampel lima tahun yang akan digunakan penulis untuk menentukan seberapa besar pengaruh Return On Equity dan Return On Assets terhadap Harga saham pada perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Minimal dan nilai maksimal (Ghozali, 2011:19) dalam (Dewi, 2020).

Uji Asumsi Klasik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

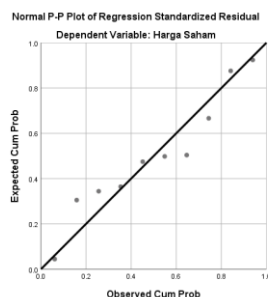
Tabel 4: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0,0000000
	Std. Deviation		3.037,06301340
	Absolute		0,167
	Positive		0,153
	Negative		-0,167
Test Statistic			0,167
Asymp. Sig. (2-tailed)			0,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Sumber: Hasil Olah data SPSS 25 (2023)

Berdasarkan pada tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa nilai Sig sebesar 0,200 > 0,05. Maka sesuai dengan keputusan dalam uji normalitas menggunakan Kolmogorof Smirnov di atas dapat disimpulkan bahwa data

terdistribusi secara normal sehingga dapat dilakukan dalam uji data selanjutnya. Hasil uji normalitas dengan menggunakan normal P-P Plot dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Hasil Olah data SPSS 25

Gambar 1: Hasil Uji Normalitas P-P Plot

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat pada gambar diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas menggunakan Normal P-P Plot menunjukan

bahwa titik-titik menyebar digaris sekitar diagonal dengan penyebaran sesuai searah sesuai garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5: Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.943,757	2.272,948		4,375	0,003		
	ROA	-1.549,393	818,273	-1,145	-1,893	0,100	0,115	8,971
	ROE	1.641,815	541,507	1,833	3,032	0,019	0,113	8,971
a. Dependent Variable: Harga Saham								

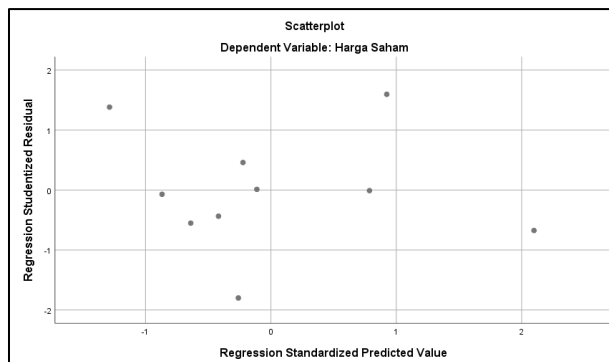
Sumber: Hasil Olah data SPSS 25

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai VIF

sebesar 8,971 < 10,00. Maka sesuai dengan keputusan dalam uji multikolinearitas di atas

dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Olah data SPSS 25 (2023)

Gambar 1: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada dan analisa peneliti dapat diasumsikan bahwa model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 6: Hasil Uji Autokorelasi

<i>Model Summary^b</i>					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
<i>1</i>	<i>0,845a</i>	<i>0,715</i>	<i>0,633</i>	<i>3.443,706</i>	<i>1,974</i>
<i>a. Predictors: (Constant), ROE, ROA</i>					
<i>b. Dependent Variable: Harga Saham</i>					

Sumber: Hasil Olah data SPSS 25 (2023)

Berdasarkan pada tabel 6 dapat diketahui nilai d (Durbin Watson) sebesar 1,974. Pada tabel Durbin Watson pada nilai signifikan 0,05 atau 5% dengan rumus K (Jumlah variabel dependen): N (Jumlah data) = (2: 10) diperoleh nilai $dL = 0,6972$ dan $dU = 1,6413$. Sementara $4-dU = 2,3587$. Sehingga $0,6972 < 1,974 < 2,3587$. Maka sebagaimana dalam pengambilan

keputusan pada uji Durbin Watson di atas $dL < DW < (4-dU)$, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi. Akan tetapi untuk memastikan data tidak terjadi masalah autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji yang kedua yaitu dengan menggunakan uji Run Test. Adapun hasil uji Run Test bisa dilihat pada tabel 4.7 dibawah in.

Tabel 7: Hasil Uji Run Test

<i>Runs Test</i>	
	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Test Valuea</i>	<i>228,35905</i>
<i>Cases < Test Value</i>	<i>5</i>
<i>Cases ≥ Test Value</i>	<i>5</i>
<i>Total Cases</i>	<i>10</i>
<i>Number of Runs</i>	<i>7</i>
<i>Z</i>	<i>0,335</i>
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	<i>0,737</i>
<i>a. Median</i>	

Sumber: Hasil Olah data SPSS 25

Dari hasil uji Statistic Run Test diatas, diperoleh nilai signifikan $0,737 > 0,05$. Karena nilai signifikansi diatas lebih dari 0,05, maka

dapat ditarik kesimpulan bahwa data tidak terjadi masalah autokorelasi sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 8: Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.943,757	2.272,948		4.375	0,003
	ROA	-1.549,393	818,273	-1,145	-1,893	0,100
	ROE	1.641,815	541,507	1.833	3,032	0,019

a. Dependent Variable: Harga Saham

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil Olah data SPSS 25 (2023)

Persamaan model regresi penelitian ini adalah: $Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$ Maka berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menggunakan SPSS 25 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 9.943,757 (-) 1.549,393 + 1.641,815 + e$. Persamaan regresi di atas maka dapat dilihat bahwa nilai Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk adalah $Y = 10.073,231 + \text{Return on Asset} = -2.876,213 + \text{Return on Equity} = 2.256,993$. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda maka dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Konstanta Harga Saham = 9.943,757

Berdasarkan uji regresi linear berganda nilai konstanta Harga Saham sebesar 9.943,757 hal ini menunjukkan bahwa apabila faktor *Return on Asset* dan *Return on Equity* dalam keadaan konstan (tetap) maka Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode Tahun 2013-2022 sebesar 9.943,757.

b. Koefisien Regresi *Return on Asset* = -1.549,393

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada variabel *Return on Asset* menunjukkan nilai koefisien sebesar -

1.549,393. Sehingga berdasarkan hasil uji regresi linear berganda tersebut dapat diasumsikan bahwa variabel *Return on Asset* berpengaruh secara negatif sebesar -1.549,393 terhadap Harga Saham. Artinya dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap penurunan *Return on Asset* sebesar 1 satuan maka akan menurunkan Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2013-2022 sebesar -1.549,393.

c. Koefisien Regresi *Return on Equity* = 1.641,815

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada variabel risiko *Return on Equity* menunjukkan nilai koefisien sebesar 1.641,815. Sehingga berdasarkan hasil uji regresi linear berganda tersebut dapat diasumsikan bahwa variabel *Return on Equity* berpengaruh secara positif sebesar 1.641,815 terhadap Harga Saham. Artinya dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan *Return on Equity* sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan harga saham pada PT Astra Agro Lestari Periode 2013-2022 sebesar 1.641,815.

Uji Parsial (T)

Tabel 9: Hasil Uji Parsial (T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.943,757	2.272,948		4.375	0,003
	ROA	-1.549,393	818,273	-1,145	-1,893	0,100
	ROE	1.641,815	541,507	1.833	3,032	0,019

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil Olah data SPSS 25

Pengaruh *Return on Asset* terhadap *Return Saham*

Hasil uji T pada variabel *Return on Asset* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,893 artinya t_{hitung}

$< t_{tabel}$ (-1,893 < 1,894). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel *Return on Asset* terhadap harga saham

pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2013-2022.

Pengaruh *Return on Equity* terhadap *Return Saham*.

Hasil uji T pada variabel *Return on*

Equity diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,032 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,032 > 1,894$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima H_{02} ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel *Return on Equity* terhadap harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2013-2022.

Uji Simultan (F)

Tabel 10: Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	207.982.796,774	2	103.991.398,387	8,769	0,012b
	Residual	83.013.765,726	7	11.859.109,389		
	Total	290.996.562,500	9			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), ROE, ROA						

Sumber: Hasil Olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 8,769 dengan nilai signifikansi sebesar 0,012. Sedangkan untuk mencari F_{tabel} dengan jumlah sampel (n) = 10; jumlah variabel bebas (k) = 2; taraf signifikan α = 0,05, untuk mencari F_{tabel} yaitu df diperoleh besarnya nilai F_{tabel} sebesar $df_1 = k = 2$ dan $df_2 = n - k = 10 - 2 = 8$

diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 4,459. Sehingga F_{hitung} ($8,769$) > F_{tabel} ($4,459$) dan secara sistematis diperoleh nilai signifikansi 0,012. Karena nilai signifikan $0,012 < \text{taraf signifikan}$ ($0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Return on Asset* dan *Return on Equity* secara simultan terhadap Harga Saham.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11: Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,845 ^a	0,715	0,633	3.442,706
a. Predictors: (Constant), ROE, ROA				
b. Dependent Variable: Harga Saham				

Sumber: Hasil Olah data SPSS 25 (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,633. Artinya bahwa variabel *Return on Asset* dan *Return on Equity* mampu mempengaruhi harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2013-2022 sebesar 63,3%, sedangkan $(100 - 63,3\%) = 36,7\%$ lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh *Return on Asset* terhadap Harga Saham PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2013-2022

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan tidak terdapat pengaruh *Return on Asset* terhadap Harga Saham PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2013-2022. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar -

1.549,393. Sehingga berdasarkan hasil uji regresi linear berganda tersebut dapat diasumsikan bahwa variabel *Return on Asset* tidak berpengaruh secara positif sebesar -1.549,393 terhadap Harga Saham. Artinya dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap penurunan *Return on Asset* sebesar 1 satuan maka akan menurunkan Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari periode 2013-2022.

Hasil uji T pada variabel *Return on Asset* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,893 artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,893 < 1,894$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel *Return on Asset* terhadap Harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2013-2022. Hasil penelitian selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Putra dan Hasanuh (2021) dimana menyatakan bahwa *Return on*

Asset tidak terdapat pengaruh terhadap Harga Saham dan hasil penelitian Astuti (2021) menyatakan *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Tetapi tidak selaras dengan penelitian Nur'aidawati (2018) dimana menyatakan bahwa *Return on Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Return on Equity* terhadap Harga Saham PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2013-2022

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan terdapat pengaruh *Return on equity* terhadap Harga Saham PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2013-2022. Hasil penelitian ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 1.641,815. Sehingga berdasarkan hasil uji regresi linear berganda tersebut dapat diasumsikan bahwa variabel *Return on Equity* berpengaruh secara positif sebesar 1.641,815 terhadap Harga Saham. Artinya setiap kenaikan *Return on Equity* sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2013-2022.

Hasil uji T pada variabel *Return on Equity* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,032 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,032 > 1,739$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel *Return on Equity* terhadap harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2013-2022.

Hasil penelitian selaras dengan penelitian Sari (2021) dimana menyatakan bahwa *Return on Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham dan hasil penelitian Yulianti (2020) menyatakan bahwa *Return on Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalya (2018) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Return on Equity* terhadap Harga Saham.

Pengaruh Secara Simultan *Return on Asset* dan *Return on Equity* terhadap Harga Saham PT Astra Agro Lestari Periode 2013-2022

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa terdapat pengaruh Secara Simultan *Return on Asset* dan *Return on Equity* terhadap Harga Saham PT Astra Agro Lestari Periode 2013-2022. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 8,769. Artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,769 > 4,459$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima dan

H_{03} ditolak. Artinya terdapat pengaruh secara simultan antara variabel *Return on Asset* dan *Return on Equity* terhadap harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2013-2022. Maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* dan *Return on Equity* berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2013-2022. Hasil penelitian tersebut didukung dengan hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,633. Artinya bahwa variabel *Return on Asset* dan *Return on Equity* mampu mempengaruhi Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2013-2021 sebesar 63,3%, sedangkan $(100-63,3\%) = 36,7\%$ lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil penelitian ini sejalan dengan Putra dan Hasanuh (2021) yang menyatakan *Return on Asset* dan *Return on Equity* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan hasil penelitian Sari (2021) menyatakan bahwa ROA dan ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

SIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh *Return on Asset* dan *Return on Equity* terhadap Harga Saham PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2013-2022, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dapat disimpulkan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Artinya *Return on Asset* tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2013-2022.
2. Dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Artinya *Return on Equity* berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y) pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2013-2022.
3. Dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Artinya *Return on Asset* dan *Return on Equity* berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2013-2022

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaruq, N. (2022, Februari 24). Kenaikan Harga CPO Lambungkan Kinerja Astra Agro Lestari (AALI). Retrieved

- Mei 10, 2022, from INVESTOR.id: <https://investor.id>
- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi) Vol.1, No.3, Maret 2018 Halaman: 157 – 181 © Lppm & Prodi Manajemen Universitas Pamulang.
- ASTRA. (n.d.). PT ASTRA AGRO LESTARI TBK (AALI). Retrieved Mei 10, 2022, from <https://www.astra.co.id>
- Astuti, N. P. (2021). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pt.Kalbe Farma Tbk. Jurnal Ekonomi Dan Industri E-Issn: 2656-3169 Volume 22, No.1, Januari-April 2021 P- Issn: 0853-5248.
- Dewi, I. D. (2020). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Economic Value Added Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Real Estate & Property) Periode 2012-2016. Ekonomi Bisnis Volume 26, Nomor 1, Juli 2020 P-Issn: 1411 - 545x | E Issn: 2715-166.
- Dewi, I. D. (2020). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Economic Value Added Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Real Estate & Property) Periode 2012-2016. Ekonomi Bisnis Volume 26, Nomor 1, Juli 2020 P-Issn: 1411 - 545x | E Issn: 2715-1662.
- ekon.go.id. (2021, April 22). Industri Kelapa Sawit Indonesia Menjaga Keseimbangan Aspek Sosial Ekonomi dan Lingkungan. Retrieved Mei 10, 2022, from KEMENTRIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA: <https://www.ekon.go.id>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Horne, J. C. (2012). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat: Edisi 14.
- Houston, & Brigham. (2014). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Indonesia, P. B. (n.d.). Detail Profil Perusahaan Tercatat Astra Agro Lestari Tbk. Retrieved Juni 28, 2022, from PT Bursa Efek Indonesia: <https://www.idx.co.id>
- Junaedi, A. A., Winata, R. H., & Muthmainnah. (2021). Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Pt.Unilever Indonesia Tbk Periode 2016-2020 (Sebelum Dan Dimasa Pandemi Covid-19). Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis) Vol.5 No.2 Pp.326-337 P-Issn: 2580-2062 E-Issn: 2622-3368.
- Kasmir. (2010). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, I. S., & Suryantini, N. P. (2019). Pengaruh CR, DER, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di BEI. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 8, No. 3: 1844 - 1871 Issn: 2302-8912, Doi: <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2019.V8.I3.P24>.
- Muamar, Y. (2019, oktober 24). CPO Sentuh Level Tertinggi, Ada Peluang Reli AALI & LSIP. Retrieved Mei 10, 2022, from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com>
- Nur'aidawati, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Sepuluh Bank Terbesar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode. Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi) Vol.1, No.3, Maret 2018 Halaman: 70 – 83 © Lppm & Prodi Manajemen Universitas Pamulang Issn (Online): 2581-2777 Issn (Print): 2581-2696.
- Putra, A. H., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Net Profit Margin Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham. Costing:Journal Of Economic, Business And Accounting Volume 4 Nomor 2, Juni 2021 E-Issn:

- 2597-5234.
- Rochmah, E., & Winarto, H. (2018). Pengaruh Return On Assets Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Pt. Ultra Jaya Milk.Tbk. Kampus Unkris, Jatiwaringin Jakarta Timur Issn: 2338 - 4794 Vol.6. No. 3 Sept.-Des 2018.
- Sari, D. I. (2021). Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019. Jurnal Neraca, Vol.5 No.1, Juni.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Manajemen. Yogyakarta: Alfabeta.
- Suhendri, Nurhayati, I., & Supramono. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia, Vol. 2, No. 2, Mei 2019, Hal 107-130.
- Sujarweni, W. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Pustaka Baru Pers.
- Timorria, I. F. (2021, November 06). RI Produsen CPO Terbesar, Kok Harga Minyak Goreng Bisa Naik. Retrieved Mei 10, 2022, from Bisnis.com: <https://ekonomi.bisnis.com>
- Widarjono, A. (2013). Ekonometrika. Pengantar dan Aplikasinya Ekonosia.
- Winarni. (2022, Februari 25). Laba Astra Agro Lestari Naik Jadi Rp1,97 Triliun pada 2021. Retrieved Mei 10, 2022, from DataIndonesia.id: <https://dataindonesia.id>
- Winarni. (2022, Februari 25). Laba Astra Agro Lestari Naik Jadi Rp1,97 Triliun Pada 2021. Retrieved from DataIndonesia.id: <https://dataindonesia.id/bursa-keuangan/detail/laba-astra-agro-lestari-naik-jadi-rp197-triliun-pada-2021>
- Yulianti, R., & Khairunna. (2020). Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan Dan Minuman Di BEI. Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi) Volume 4 Nomor 2 Halaman 134 – 145, P - Issn: 2615-1227E - Issn: 2655-187x.